

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 01 KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT MELALUI PENDEKATAN
SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT**

LASTRI¹, NURHARMI¹, EDRIZON¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: lastri@yahoo.co.id.

ABSTRACT

Background of this research is study still less effective and lose looks given by teacher. That thing cause at lowering of interest learn student in study. This research aim to for the describe of increase of interest learn IPS student class IV SDN 01 Kinali west Pasaman regency by using Approach Of Sains Teknologi Masyarakat. This Formula's research internal issue is lowering of student interest when student raise question, replying question and answer to opinion of friend. This Research type is Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrument Research in the form of interest observation sheet learn student, activity observation sheet teach teacher, student enquette sheet, documentation appliance. Result of research about student interest, at cycle of I have mean 62,25% and cycle of II 77,65%, mounting 15,4%. Activity learn in course of study at cycle of I 63,5% and cycle of II 77,5%, mounting 14%. So that can be concluded that Study by using Approach Of Sains Teknologi Masyarakat can be improve interest learn IPS student class IV SDN 01 Kinali west Pasaman Regency. Teacher expected to make approach of Sains Teknologi Masyarakat as alternative in course of study and onducted chronically in study of IPS and also other study.

Keywords: Interest Learn Student in Study, IPS, Sains Teknologi Masyarakat (STM)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang memberi suasana yang kondusif dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam pelajaran IPS. Karena Pada hakekatnya pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Sapriya, dkk. (2006:3) mengatakan

bahwa:

IPS adalah panduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai media pembelajaran pada tingkat persekolahan.

Kenyataan di lapangan, berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat terlihat minat belajar siswa rendah. Beberapa masalah yang ditemukan diantaranya: siswa tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pembelajaran; seringkali siswa izin keluar kelas; Siswa juga tidak mampu menjawab

pertanyaan yang diberikan guru; siswa suka bermain-main dengan teman sebangkunya; ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak seorangpun siswa yang tampak mengacungkan tangan; siswa tidak mampu menanggapi pendapat teman; dan banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru. Pada hakikatnya permasalahan yang diangkat adalah rendahnya minat belajar siswa ketika mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat teman.

Jonh Holland (dalam Elfiati, 2010:2), berpendapat bahwa “minat diartikan sebagai suatu aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.

Salah satu Pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat merupakan suatu strategi pembelajaran yang memadukan pemahaman dan pemanfaatan sains, teknologi dan masyarakat dengan tujuan agar konsep sains dapat diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat. Poedjiadi (2005:47) mengatakan bahwa pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat berarti menggunakan teknologi sebagai penghubung antara sains dan masyarakat.

Pada Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat ini terdapat empat tahap

pembelajaran yaitu: tahap invitasi atau inisiasi; tahap pembedaan konsep; tahap solusi; dan tahap aplikasi. Pada empat tahap ini siswa dipersiapkan siswa untuk memasuki konsep baru dengan memperkenalkan topik yang akan di pelajari, kemudian melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami/ mempelajari situasi baru yang menjadi masalah baginya, menganalisa terjadinya fenomena dan mendiskusikan bagaimana cara pemecahannya, dan Setelah itu barulah siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah di peroleh dalam kehidupan sehari-hari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka jenis penelitian ini adalah Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 01 Kinali tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan tindakannya adalah tanggal 10 Mei 2013 sampai dengan 1 Juni

2013. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi) sedangkan teman sejawat bertindak sebagai observer.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi kegiatan mengajar guru dan lembar angket siswa. Penelitian akan dihentikan apabila Minat siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat teman meningkat menjadi 70% dari jumlah seluruh siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kualitatif datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (naturalistik). Sedangkan analisis data kuantitatif terhadap minat siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi minat siswa, yakni untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan

pertemuan 2, maka diperoleh persentase hasil analisis minat siswa sebagai berikut:

Tabel 1: Persentase Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus I

Indikator	Jumlah Minat Yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata Persentase %	Kategori
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Mengajukan Pertanyaan	10	56%	12	67%	61,5%	Banyak
Menjawab Pertanyaan	11	61%	13	72%	66,5%	Banyak
Menanggapi Pendapat Teman	9	50%	12	67%	58,5%	Banyak

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa Rata-rata persentase minat siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 61,5% belum mencapai indikator keberhasilan, Rata-rata persentase minat siswa dalam menjawab pertanyaan teman ataupun guru pada siklus I adalah 66,5% belum mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan minat siswa dalam menanggapi pendapat teman pada siklus I adalah 58,5% belum mencapai indikator keberhasilan.

Persentase hasil analisis minat siswa dan persentase hasil observasi kegiatan mengajar guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Persentase Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	34	61%	Cukup Baik
2	37	66%	Cukup Baik
Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I		63,5%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 63,5%. Hal ini dapat dirumuskan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik.

Pada akhir siklus, siswa mengisi angket yang disebarluaskan guru. Dari pengisian angket, diperoleh data dari responden sebagai berikut:

Tabel 3: Data angket minat yang diperoleh dari responden

No. Item pada angket	Jawaban Responden		
	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	9	5	4
2	10	6	2
3	12	4	2
4	8	6	4
5	9	5	4
6	10	4	4
7	11	4	3
8	9	5	4
9	10	4	4
10	8	4	6
Jumlah	96	47	37
Rata-rata Persentase	53%	26%	21%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab “Ya” memiliki rata-rata 53%, siswa yang menjawab “Kadang-kadang” memiliki rata-rata 26%, sedangkan siswa yang menjawab “Tidak” memiliki rata-rata 21%.

Pengamatan kegiatan mengajar guru rata-rata siklus I diberi nilai 63,5%. Rata-rata persentase minat siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 61,5%, Rata-rata persentase minat siswa dalam menjawab

pertanyaan teman ataupun guru pada siklus I adalah 66,5 %, dan minat siswa dalam menanggapi pendapat teman pada siklus I adalah 58,5 % walaupun belum mencapai indikator keberhasilan mampu, namun sudah jauh meningkat dibandingkan sebelumnya.

Siklus II

Persentase hasil analisis minat siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Persentase Hasil Observasi Minat Siswa Pada Siklus II

Indikator	Jumlah Minat Yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata Persentase %	Kategori
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Mengajukan Pertanyaan	13	72%	15	83%	77,5%	Banyak
Menjawab Pertanyaan	14	78%	15	83%	80,5%	Banyak
Menanggapi Pendapat Teman	13	72%	14	78%	75%	Banyak

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa rata-rata persentase minat siswa dalam mengajukan pertanyaan pada siklus II adalah 77,5% sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata persentase minat siswa dalam menjawab pertanyaan teman ataupun guru pada siklus II adalah 80,5% sudah mencapai indikator keberhasilan. Sedangkan minat siswa dalam menanggapi pendapat teman pada siklus II adalah 75% sudah mencapai indikator keberhasilan.

Hasil pengamatan *observer* pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Persentase Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	41	73%	Baik
2	46	82%	Baik
Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I		77,5%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 77,5%. Hal ini dapat dirumuskan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik.

Tabel 6. Data angket yang diperoleh dari responden

No. Item pada angket	Jawaban Responden		
	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	12	4	2
2	14	3	1
3	14	3	1
4	12	4	2
5	12	4	2
6	13	2	3
7	12	4	2
8	13	3	2
9	14	2	1
10	12	3	1
Jumlah	127	23	21
Rata-rata Persentase	70,5%	12,8%	11,7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase siswa yang menjawab “Ya” memiliki rata-rata 70,5%, siswa yang menjawab “Kadang-kadang” memiliki rata-rata 12,8%, sedangkan siswa yang menjawab “Tidak” memiliki rata-rata 11,7%

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini berjalan baik dan lancar. Hal ini terbukti dari meningkatnya nilai yang diberikan oleh observer dimana untuk kegiatan mengajar guru observer memberikan nilai rata-rata 77,5%. Minat belajar siswa pada siklus II sudah meningkat dan mencapai indikator keberhasilan seperti yang sudah direncanakan. Rata-rata persentase minat siswa dalam mengajukan pertanyaan 77,5%, rata-rata persentase minat siswa dalam menjawab pertanyaan teman ataupun guru pada siklus II adalah 80,5%, dan minat siswa dalam menanggapi pendapat teman pada siklus II adalah 75% ketiga hal tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan.

Setelah dilakukan analisis data terlihat bahwa pembelajaran dengan penerapan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat memberikan dampak positif terhadap perkembangan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat belajar siswa pada siklus II. Hal ini disebabkan dengan penerapan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat siswa lebih memahami materi pelajaran karena pelajaran diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selama kedua siklus di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat meningkatkan

minat belajar IPS siswa SDN 01 Kinali
Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfiati, W. 2010. *Menggali Bakat Peserta Didik*. Jakarta: Cahaya Pena Kartasura.
- Sapriya. 2006. *Konsep Sains, Teknologi, dan Masyarakat*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suharsimi, Arikunto. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poedjiadi, Anna. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.